

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Zuriah (2009) mengatakan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu” (Fitra Suci, dkk. 2012, h. 3).

Dengan penelitian deskriptif, peneliti menggambarkan atau menjelaskan variabel yang telah diteliti melalui data-data yang diambil dari penelitian, kemudian dianalisis dan diambil suatu kesimpulan sebagai hasil penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dan tidak menekankan pada generalisasi. Pada penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk mengetahui hambatan aktivitas belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 semester VI pada masa pandemi COVID-19 di IAIN Kendari.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa IAIN Kendari memiliki letak yang strategis yaitu dekat dari jangkauan tempat tinggal peneliti serta pelaksanaan aktivitas belajarnya yang memakai sistem *Online*, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang

hambatan aktivitas belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 semester VI pada masa pandemi COVID-19 di IAIN Kendari.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan mulai bulan Januari s/d April 2021 yang disesuaikan dengan memenuhinya data dalam penelitian ini.

## 3.3 Jenis dan Sumber Data

### 3.3.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

3.3.1.1 Data primer, merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Untuk mengetahui pelaksanaan aktivitas belajar, hambatan aktivitas belajar dan alternatif pemecahan yang dilakukan untuk mengatasi hambatan aktivitas belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi COVID-19. Peneliti melakukan wawancara kepada dosen Tarbiyah dan mahasiswa PAI semester VI untuk memperoleh data tersebut.

3.3.1.2 Data sekunder, merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian.

### 3.3.2 Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

3.3.2.1 Sumber data primer adalah sumber data utama dan langsung memberikan data, kepada pengumpul data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan sumber berupa orang-orang yang dapat memperkaya dan mendapat informasi tentang persoalan dan menjadi pusat penelitian atau yang biasa disebut informan. Informan dalam penelitian ini yaitu dosen Tarbiyah, mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI, admin *E-Learning* FTIK, dan anggota TIPD IAIN Kendari.

3.3.2.2 Sumber data skunder adalah sumber data kedua atau data tambahan yang berupa dokumen resmi berasal dari hasil publikasi berbagai literatur yang ada di beberapa tempat seperti buku, artikel, jurnal, skripsi, arsip, serta situs diinternet yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari internet dan perpustakaan IAIN Kendari.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.4.1 Observasi

Hal-hal yang diamati pada mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI di IAIN Kendari antara lain: (1) pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan melalui *WhatsApp Group*, *Google Meeting*, *Zoom Cloud Meeting* dan *Youtube*, (2) aktivitas belajar mahasiswa selama pembelajaran daring (3) alat, media dan aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dari informan. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas.

Adapun informan dalam penelitian ini antara lain: (1) dosen Tarbiyah untuk mengetahui proses pelaksanaan aktivitas pembelajaran daring, keadaan mahasiswa, hambatan, alternatif serta faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran daring, (2) mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI untuk mengetahui aktivitas belajar, hambatan aktivitas belajar, dan alternatif dalam pembelajaran daring, (3) TIPD untuk mengetahui tingkat penggunaan *E-Learning*, hambatan dan alternatif penanggulangan, (4) admin *E-Learning* fakultas Tarbiyah untuk mengetahui aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring dan alternatif penanggulangan.



### 3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sesuatu dengan melihat situasi, catatan-catatan atau dokumen mahasiswa yang dijadikan sebagai penunjang penelitian. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain: (1) bentuk tugas mandiri yang dikirim melalui aplikasi *Instagram*, *WhatsApp*, *E-Learning* (Moodle) , (2) video atau *Screenshot* foto proses aktivitas pembelajaran daring yang melalui aplikasi *WhatsApp Group*, *Google Meeting*, *Zoom Cloud Meeting* dan *Youtube*.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk uraian deskripsi. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam sugiono (2005) yaitu *Interactive model* yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 3.5.1 Reduksi data

Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yang peneliti dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam fokus penelitian.

### 3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh *display*, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Dalam tahap ini data yang disajikan merupakan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3.5.3 Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Dengan cara membandingkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi maka peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

## 3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

3.6.1 Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber.

3.6.2 Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek hasil data observasi dengan hasil data wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.

